BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalur pejalan kaki atau jalur *pedestrian* adalah salah satu sarana penting bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan dimana jalur pejalan kaki sebaiknya dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik pejalan kaki supaya saat melakukan perjalanan merasa aman, nyaman, dan lancar.

Menurut Peraturan Presiden No. 43 tahun 1993 tentang prasarana jalan Bag. VII pasal 39, jalur pejalan kaki adalah termasuk fasilitas pendukung yaitu fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan baik yang berada di badan jalan maupun yang berada di luar badan jalan, dalam rangka keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta memberikan kemudahan bagi pemakai jalan. Dalam hal ini, fasilitas pejalan kaki yang dimaksud adalah trotoar, tempat penyebrangan yang dinyatakan dengan marka jalan dan/atau rambu-rambu, jembatan penyebrangan dan terowongan penyebrangan (PP No.43 : 1993).

Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyebrangan, dan fasilitas lainnya (UU No. 22 Tahun 2009 pasal 131 ayat 1). Aktivitas berjalan kaki adalah salah satu bagian integral dari aktivitas lainnya. Berjalan kaki adalah tindakan yang sederhana yang memainkan peranan penting dalam sistem transportasi setiap kota. Berjalan kaki adalah suatu kegiatan transportasi yang paling mendasar karena hampir semua aktivitas diawali dan diakhiri dengan berjalan kaki.

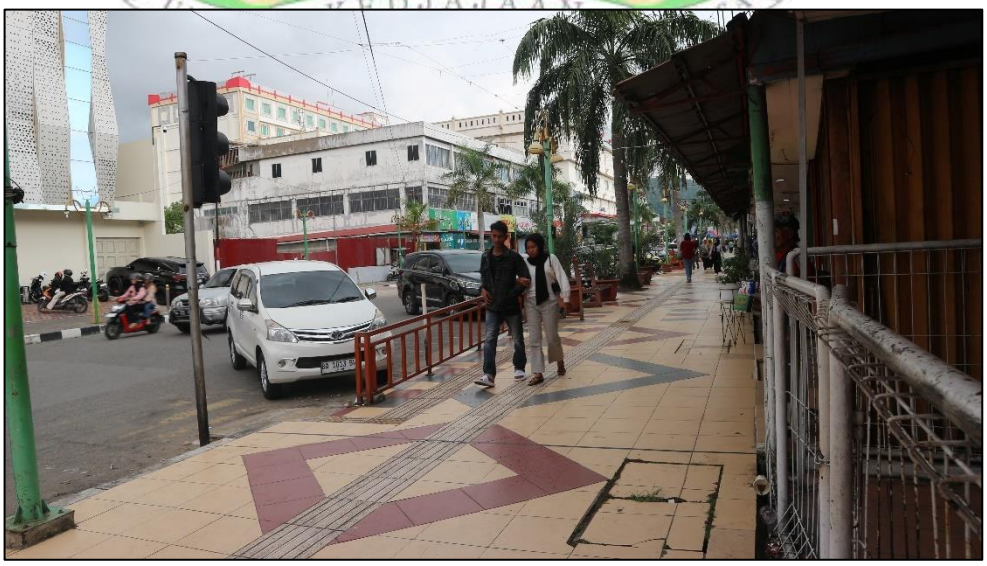

Gambar 1. 1 Situasi Lokasi Penelitian

Kota Padang merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi dan tingkat perekonomian yang berkembang pesat. Selain itu, Kota Padang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Barat, dimana pusat perbelanjaan dan pertokoan banyak ditemui di Kota Padang. Salah satu kawasan perbelanjaan yang banyak didatangi oleh masyarakat sekitar adalah Jalan Permindo.

Pada awalnya konsep *Level Of Service* (LOS) hanya digunakan untuk menentukan tingkat kenyamanan kendaraan bermotor di jalan raya. Dimana konsep ini diklasifikasikan dalam enam standar tingkat pelayanan A sampai F, penentuan tingkat ini berdasarkan pada arus layanan lalu lintas dan penelitian kualitatif tingkat kenyamanan pengendara kendaraan bermotor. Konsep ini bisa menjadi pedoman untuk membuat trotoar yang nyaman bagi pejalan kaki. Desainnya harus mempertimbangkan kebutuhan pejalan kaki untuk berjalan dengan kecepatan sesuai keinginan, menghindari kerumunan, dan bergerak bebas di persimpangan atau area ramai.

Penelitian ini mengambil studi kasus di trotoar toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang, dimana tempat ini adalah salah satu kawasan yang paling banyak didatangi oleh masyarakat Kota Padang. Karena banyaknya pengunjung secara fungsional trotoar menjadi salah satu fasilitas yang banyak digunakan. Sehingga lokasi ini dianggap relevan dan represintatif untuk dilakukan suatu penelitian mengenai studi kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan fasilitas pejalan kaki yang ada.

Gambar 1. 2 Denah Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki di lokasi tersebut. Selain itu, untuk mengetahui besarnya kapasitas dan *Level Of Service* (LOS) apakah masih mampu manampung jumlah pejalan kaki yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pergerakan pejalan kaki yaitu arus (*flow),* kecepatan (*speed*), kepadatan (*density*) di trotoar toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang.
2. Mengidentifikasi hubungan variabel pergerakan pejalan kaki di trotoar toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang.
3. Mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan pejalan kaki di trotoar toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang.
4. Membandingkan nilai hasil korelasi (r) dari 2 metode antara Greenshields dengan Greenberg.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di trotoar toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang apakah masih mampu menampung jumlah pejalan kaki yang ada.
2. Menambah pengetahuan tentang karakteristik pergerakan pejalan kaki.
3. Memberikan saran kepada Pemerintah Kota Padang maupun pihak-pihak yang terkait, mengenai kondisi serta kebutuhan pejalan kaki akan rasa kenyamanan terhadap pemanfaatan fasilitas jalur pejalan kaki di toko Sari Anggrek Jalan Permindo Kota Padang.
4. Sebagai bahan referensi mengenai penelitian pejalan kaki berdasarkan karakteristik pergerakan pejalan kaki.

1.3 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini terdapat beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian berlokasi di trotoar toko Sari Anggrek di Jalan Permindo Kota Padang.
2. Lebar efektif trotoar sepanjang penggalan pengamatan adalah 4 meter dimana tidak ada kursi dan hambatan lainnya.

3. Penelitian ini menganalisis karakteristik pergerakan pejalan kaki dengan mengukur arus (*flow*), kecepatan (*speed*), kepadatan (*density*. Variabel fasilitas pejalan kaki yang diteliti adalah ketersediaan ruang gerak untuk pejalan kaki, khususnya pada ruas jalan.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Greenshield* dan *Greenberg.*
5. Waktu tempuh pejalan kaki yang diteliti berdasarkan pejalan kaki yang berjalan normal, sehingga gerakan yang berlari atau berhenti sementara diabaikan.
6. Pengumpulan data dilakukan pada hari Sabtu dan hari Minggu dikarenakan pada hari tersebut mencapai puncaknya, cara pendataan dilakukan dengan metode perekaman.
7. Standar LOS (*Level Of Service)* berdasarkan *Highway Capacity Manual* 2000.
8. Tingkat pelayanan dapat dihitung dengan dua cara :
    1. Arus (*flow*) pejalan kaki interval 15 menit yang terbesar
    2. Ruang (*space*) untuk pejalan kaki pada arus 15 menit yang terbesar.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terbagi menjadi lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiann, batasan masalah, serta gambaran umum struktur laporan. Bab kedua menyajikan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian. Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian, mulai dari desain penelitian, pengumpulan data, hingga analisis data. Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mendalam terhadap hasil yang diperoleh. Terakhir, bab kelima meyimpulkan temuan-temuan penting dari penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA